

DAMPAK PENANDATANGANAN ACFTA TERHADAP INDUSTRI BERAS INDONESIA TAHUN 2017-2022

SKRIPSI

**Skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan
menjadi Sarjana Strata Satu Program S1**

Oleh:

**AYU KARTIKA LESSY
203507416054**



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL
JANUARI 2024**

THE IMPACT OF THE ACFTA SIGNING ON THE INDONESIAN RICE INDUSTRY IN 2017- 2022

THESIS

**This thesis is submitted to complete one of the requirements
become a Bachelor of Undergraduate S1 Program**

By:

**AYU KARTIKA LESSY
203507416054**



**INTERNATIONAL RELATIONS STUDY PROGRAM
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
UNIVERSITAS NASIONAL
JANUARI 2024**



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Kartika Lessy
NPM : 203507416054
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Dampak Penandatanganan ACFTA Terhadap Industri Beras Indonesia Tahun 2017-2022
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Disetujui untuk disahkan
Jakarta, Maret 2024

Dosen Pembimbing
Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si. Dr. Ermawati Chotim, M.Si.,
 *CR*



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK



Dosen Pembimbing

Dr. Irma Indrayani, S.I.P., M.Si



Ketua Prodi Hubungan Internasional

Harry Darmpawan, S.Hum., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ayu Kartika Lessy
NPM : 203507416054
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Dampak Penandatanganan ACFTA Terhadap Industri Beras Indonesia Tahun 2017-2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Nasional.

Ketua Sidang : Dr. T.B. Mulyana, M.Psi DEWAN PENGUJI Ttd
Pengaji I : Pr. Dr. H. R. Mulyana, S.E Ttd
Pengaji II : Dr. Irma Indrayanti, M.Si Ttd

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 16 / 02 / 2024



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayu Kartika Lessy
Nomor Pokok Mahasiswa : 203507416054
Fakultas / Akademik : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Prodi / Konsentrasi : HUBUNGAN INTERNASIONAL
Judul Skripsi : DAMPAK PENANDATANGANAN ACFTA TERHADAP INDUSTRI BERAS INDONESIA TAHUN 2017-2022

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Pengaji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 16 Februari 2024, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 25 Maret 2024

Ketua Sidang : Dr. TB Massa Djafar
Pengaji I : Dr. Hendra Maujana
Saragih S.I.P.,M.Si
Pengaji II : Dr. Irma Indrayani, S.I.P.,M.Si
[Handwritten signatures over the names]

Keterangan :

* Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan **LULUS**, halaman ini tidak dijilid.

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama : Ayu Kartika Lessy
NPM : 203507416054
Fakultas/Akademik : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Prodi & Konsentrasi : HUBUNGAN INTERNASIONAL
Tanggal Sidang : 16 Februari 2024

JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INDONESIA

DAMPAK PENANDATANGANAN ACFTA TERHADAP INDUSTRI BERAS
INDONESIA TAHUN 2017-2022

JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INGGRIS

THE IMPACT OF THE ACFTA SIGNING ON THE INDONESIAN RICE
INDUSTRY IN 2017-2022

TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : 30 / 03 / 2024	TGL : 30 / 03 / 2024	TGL : 30 / 3 / 2024
Dr. Irma Indrayani, S.I.P., M.Si	Harry Darmawan, S.Hum., M.Si	Ayu Kartika Lessy

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Kartika Lessy
NPM : 203507416054
Judul Skripsi : Dampak Penandatanganan ACFTA Terhadap Industri Beras Indonesia Tahun 2017-2022
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparanasi dari saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, ataupun sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Ayu Kartika Lessy

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan limpahan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Dampak Penandatanganan ACFTA Terhadap Industri Beras Indonesia Tahun 2017-2022” dengan tepat waktu. Selama penyusunan skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa terdapat dukungan, semangat dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A. selaku Rektor Universitas Nasional.
- b) Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, S.I.P., M.Si. selaku Dekan FISIP Universitas Nasional.
- c) Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si. selaku Wakil Dekan FISIP Universitas Nasional.
- d) Bapak Harry Darmawan, S.Hum., M.Si. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nasional.
- e) Ibu Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si., selaku Ketua Biro Akademik, Dosen Pembimbing Skripsi Penulis, dan Dosen Pembimbing Akademik Penulis. Penulis ucapan terimakasih karena telah memberikan bimbingan, arahan, dan wawasan serta membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
- f) Seluruh staf Program Studi Hubungan Internasional di FISIP Universitas Nasional, khususnya kepada Pak Sugi yang telah membantu penulis terkait administrasi perkuliahan.
- g) Kedua orang tua tercinta, Seharum Lessy, S.H. dan Ati Hayati serta kakakku tersayang, Haris Putra Pratama Lessy dan Ismail Putra Pribadi Lessy yang selalu menjadi *support system* terbaik dalam hidup penulis.

- h) Pacar penulis yang sudah memberikan masukkan dan arahan serta memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.
- i) Teman-teman kuliah penulis, Nieda, Suci, Kania, Ranti, dan Tania yang saling mendukung pada saat proses mengerjakan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dengan segala kerendahanhati dan menerima kritik serta sarana yang membangun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu hubungan internasional.

Jakarta, 15 Maret 2024

Ayu Kartika Lessy



ABSTRAK

Nama/NPM	: Ayu Kartika Lessy/203507416054
Program Studi	: Hubungan Internasional
Judul	: Dampak Penandatanganan ACFTA Terhadap Industri Beras Indonesia Tahun 2017-2022
Jumlah Referensi	: 20 Buku, 15 Artikel Jurnal, 25 Website Resmi
Jumlah Halaman	: xii + 91 halaman
Isi	: Perjanjian perdagangan bebas dapat membawa dampak yang baik dan buruk bagi suatu negara. Indonesia yang menjadi bagian dari ACFTA tidak dapat terelaps dari hal tersebut. Salah satu sektor yang rentan akan dampak dari ACFTA adalah sektor industri beras. Sebagai negara dengan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani beras, Indonesia harus memanfaatkan adanya ACFTA untuk memajukan industri berasnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan petaninya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif komparatif yang berfokus untuk membandingkan neraca ekspor impor beras Indonesia-China selama tahun 2017 hingga tahun 2022, angka kesejahteraan petani dalam negeri Indonesia, dan <i>transfer of technology</i> antara Indonesia dan China dalam bidang pertanian beras setelah adanya ACFTA. Teori globalisasi ekonomi digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, diperoleh hasil penelitian bahwa pemerintah Indonesia belum berhasil memanfaatkan ACFTA untuk kemajuan industri beras dalam negerinya. Indonesia berhasil swasembada beras dari tahun 2019 hingga 2021, namun belum berhasil untuk mengekspor ke China. Adanya ACFTA juga tidak membuat China berkontribusi langsung dalam memajukkan teknologi di bidang pertanian beras Indonesia. Dilihat dari nilai NTP petani Indonesia di tahun 2021 yang hanya bergerak di angka 100 – 102, bahkan terkadang turun hingga 96 atau 97. Angka tersebut masih tergolong rendah dibandingkan dengan NTP China. Di tahun 2021, nilai NTP China mencapai 140 – 150 yang berarti nilai NTP di China dapat mencapai satu setengah nilai NTP di Indonesia. Pemerintah harus lebih berkomitmen dalam menyiapkan industri beras dalam negeri dengan menerapkan <i>smart farming</i> , pengembangan VUB yang lebih banyak menyesuaikan kondisi wilayah pertanian di Indonesia, dan memperketat impor beras serta meregulasi harga beras sehingga petani dalam negeri dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.
Kata kunci	: ACFTA, Industri beras, Globalisasi ekonomi
Pembimbing	: Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si.

ABSTRACT

<i>Name/NPM</i>	: Ayu Kartika Lessy/203507416054
<i>Department</i>	: International Relations
<i>Title</i>	: <i>The Impact of The ACFTA Signing On The Indonesian Rice Industry In 2017-2022</i>
<i>Number of References</i>	: 20 Books, 15 Journal Articles, 25 Official Websites
<i>Number of Pages</i>	: xii + 91 pages
<i>Contents</i>	: Free trade agreements can bring both good and bad effects for a country. Indonesia, which is part of ACFTA, cannot be spared from this. One sector that is vulnerable to the impact of ACFTA is the rice industry sector. As a country with most of its people working as rice farmers, Indonesia must take advantage of ACFTA to advance its rice industry and improve the welfare of its farmers. A comparative qualitative method used in this research, focuses on comparing the balance of Indonesia-China rice export-import from 2017 to 2022, the welfare rate of Indonesian domestic farmers, and the transfer of technology between Indonesia and China in rice agriculture after ACFTA. The theory of economic globalization is used to analyze data obtained from research, obtained research results that the Indonesian government has not succeeded in utilizing ACFTA for the progress of its domestic rice industry. Indonesia managed to be self-sufficient in rice from 2019 to 2021, but has not succeeded in exporting to China. The signing of ACFTA also does not make China contribute directly in advancing technology in Indonesian rice agriculture industry. Judging from the NTP value of Indonesian farmers in 2021 which only moves at 100 – 102, sometimes even down to 96 or 97. In 2021, China's NTP value reaches 140 – 150, which means that the NTP value in China can reach one and a half of NTP values in Indonesia. The government must be more committed to preparing the domestic rice industry by implementing smart farming, developing VUB that adjusts more to the conditions of agricultural areas in Indonesia, and tightening rice imports and regulating rice prices so that domestic farmers can get maximum profits.
<i>Keywords</i>	: ACFTA, Rice Industry, Economic Globalization.
<i>Advisor</i>	: Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Pertanyaan Penelitian	12
1.4 Justifikasi Masalah	12
1.5 Urgensi Penelitian	13
1.6 Tujuan Penelitian.....	13
1.7 Signifikansi Penelitian.....	14
1.8 Sistematika Penulisan.....	14
1.5.1 Bab I Pendahuluan	14
1.5.2 Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka.....	14
1.5.3 Bab III Metodelogi Penelitian.....	15
1.5.4 Bab IV Hasil dan Dampak Penandatanganan ACFTA Terhadap Industri Beras Indonesia Tahun 2017-2022.....	15
1.5.5 Bab V Kesimpulan dan Saran	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI DASAR	16
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
2.2 Landasan Teori	20
2.2.1 Globalisasi Ekonomi	20
2.2.2 Liberalisme Ekonomi	22
2.2.3 Kerangka Analisis	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengolahan Data	26

3.4 Aspek, Dimensi, dan Parameter	27
BAB IV HASIL DAN DAMPAK PENANDATANGANAN ACFTA TERHADAP INDUSTRI BERAS INDONESIA TAHUN 2017-2022	29
4.1 Kepentingan Nasional Indonesia Dengan Adanya ACFTA dalam Bidang Industri Beras	29
4.2 Kepentingan Nasional China Dengan Adanya ACFTA dalam Bidang Industri Beras	47
4.3 Dampak ACFTA Bagi Industri Beras Beras di Indonesia	61
BAB V KESIMPULAN	80
5.1 Kesimpulan.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Analisis 24



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aspek, Dimensi, dan Parameter	28
Tabel 2.1 Nama-nama VUB Yang Berhasil Dikembangkan dari Tahun 2017-2022	35

